

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI ADVERTISING
R.R.AYUDA ISTIMEWANI NGARIYAH
20070530100

POLA PENYELESAIAN KONFLIK INTERPERSONAL PADA PASANGAN SUAMI DENGAN ISTRI YANG BERPERAN GANDA

(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Penyelesaian Konflik Interpersonal Pada Pasangan Suami Dengan Istri Yang Berperan Ganda Sebagai Karyawan Bank Di Yogyakarta)

Tahun Skripsi: 2011 + 141 hal. + 37 lamp + 1 tabel

Daftar Pustaka: 27 Buku + 2 Skripsi + 3 Majalah + 6 Website

ABSTRAK

Setiap hubungan antarpribadi mengandung unsur-unsur konflik, pertentangan pendapat, serta perbedaan kepentingan. Konflik disebut sebagai bumbu dalam hubungan antarpribadi, baik dalam persahabatan, serta hubungan suami istri. Dalam hubungan suami dengan istri berperan ganda, masalah kondisi dan rutinitas dalam rumah tangga kerap menjadi pendorong kedua pasangan untuk berselisih. Seperti karena kuantitas waktu bertemu yang lebih sedikit dan tuntutan karier. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang sumber, bentuk, dan pola penyelesaian konflik interpersonal pada pasangan suami dengan istri yang berperan ganda, yaitu sebagai wanita bekerja dan istri serta ibu dalam kehidupan berumah tangga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan informan dua orang pasangan suami dengan istri yang berperan ganda sebagai karyawan bank. Teknik pengambilan informan dilakukan dengan *purposive sampling* dimana informan dipilih sesuai dengan karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan menggunakan metode triangulasi sumber data untuk menguji validitas data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber konflik dari pasangan pertama disebabkan oleh kepribadian yang berbeda, perbedaan pendapat (pengasuhan anak dan sering pulang larut malam atau pergi jarang pamitan), pihak ketiga (kehadiran keluarga lain), dan faktor peran ganda (kurangnya perhatian dan komunikasi yang kurang lancar). Sedangkan pada pasangan ke dua disebabkan oleh kepribadian yang berbeda (karakter, sikap kurang mandiri dan main perintah), keuangan, faktor peran ganda (perhatian, kondisi rumah yang kurang rapi, dan faktor dari dalam diri misal saat anak sedang sakit dimana harus bekerja di kantor. Sehingga merasa bersalah tidak bisa menjaga anak dan memberikan perhatian saat anak sakit). Bentuk konflik adalah konstruktif dimana prosesnya mengarah untuk mencari solusi dan menyelesaikan perselisihan dengan baik-baik. Pola penyelesaian konflik yang sering SW gunakan yaitu menghindar (*Avoiding*) dan TY dengan mempersatukan (*Integrating*), sedangkan RY dan ES menggunakan kompromis (*Compromise*).

Kata Kunci: Konflik interpersonal, Pola penyelesaian konflik, *Avoiding*, *Integrating*, *Compromise*